

Saling Mendukung: Kunjungan Kepala Perwakilan Bank Indonesia ke Lapas Karanganyar

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.JURNALIS.ID

Nov 26, 2023 - 09:11





CILACAP, INFO_PAS - Menutup akhir pekan, Lapas khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan menerima kunjungan dari Kepala Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto beserta tim. Kunjungan ini turut didampingi oleh Koordinator Wilayah Nusakambangan, Bapak Mardi Santoso, memberikan kesan positif yang mendalam bagi seluruh komponen di dalamnya. Pejabat struktural Lapas Karanganyar dengan tangan terbuka menyambut tamu kehormatan ini, Sabtu (25/11/23).

Kunjungan dimulai dengan tur keliling ke berbagai fasilitas di Lapas Karanganyar. Salah satu titik utama yang dikunjungi adalah control room, pusat operasional yang menjadi pusat pengendalian keamanan dan pemantauan aktivitas di dalam Lembaga Pemasyarakatan.

Bapak Rony Hartawan dan timnya dengan seksama mengamati berbagai aspek keamanan dan manajemen di dalam ruangan tersebut. Pertanyaan-pertanyaan konstruktif pun dilontarkan sebagai upaya untuk memahami lebih dalam tentang tata kelola keamanan di lembaga pemasyarakatan.

Selama perjalanan kunjungan, tim dari Bank Indonesia Purwokerto juga melihat berbagai tempat-tempat yang digunakan untuk melaksanakan program rehabilitasi dan pembinaan yang dijalankan di Lapas Karanganyar, seperti diantaranya ruang konseling dan ruang videocall.

Kunjungan ini juga menjadi momentum penting untuk membangun sinergi antara lembaga pemasyarakatan dan pihak Bank Indonesia Purwokerto. Bapak Mardi Santoso, Koordinator Wilayah Nusakambangan, menegaskan pentingnya

kolaborasi antara sektor perbankan dan lembaga pemasyarakatan dalam mendukung pembinaan narapidana.

Sebelum berakhirnya kunjungan, Bapak Rony Hartawan menyampaikan apresiasi yang tinggi atas upaya dan dedikasi yang dilakukan oleh Lapas Karanganyar dalam memberikan rehabilitasi kepada narapidana. Ia juga menyatakan komitmen Bank Indonesia untuk terus mendukung program-program pembinaan yang dapat memberikan dampak positif pada masyarakat dan menciptakan narapidana yang lebih siap menghadapi reintegrasi sosial.